

Sosialisasi Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Di Desa Dadakitan

Ayu Lestari^{1*}, Abdul Wahid Safar¹, Daniati Hi. Arsyad¹, Nursifa¹, Mohammad Iqbal¹, Nursam¹, Abdul Kahar¹, Eka De Patmonsela Liow¹, Andi Nuraini¹, Moh. Sawir, Arfan¹, Masrin Gafar¹, Moh. Ma'ruf Bantilan¹, Syarif Makmur¹

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Madako Tolitoli
Jl. Madako No. 01 Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah
*E-mail: ayulestari@umada.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama perempuan terkait pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa, memberikan pemahaman pada masyarakat khususnya perempuan tentang peran serta mereka pada berbagai aspek kemasyarakatan terutama pada bidang pembangunan. Ketidaksetaraan gender dalam pembangunan desa karena stigma dalam masyarakat bahwa laki-laki memiliki kualitas kerja, dan kualitas pendidikan lebih baik dibanding perempuan. Masalah yang paling sering ditemukan dalam masyarakat desa ialah kurangnya partisipasi perempuan dalam pembangunan, termasuk pada desa mitra. Masyarakat belum memahami dan belum mengetahui bahwa mereka menjadi salah satu indikator penting dalam pembangunan. Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan sosialisasi tentang masalah tersebut. Memberikan contoh-contoh penting pembangunan desa dan peran serta masyarakatnya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan pendekatan kolaboratif antara mitra dan pelaksana pengabdian. Dalam pelaksana kegiatan ini disambut baik oleh kepada desa dadakitan. Kepala desa dadakitan berharap kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan dengan pengabdian lain mengingat antusiasme masyarakat desa dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini.

Kata kunci : Partisipasi, perempuan, pembangunan

ABSTRACT

This community service is carried out to provide understanding to the community, especially women, regarding the importance of community participation in development in the village, to provide understanding to the community, especially women, about their role in various aspects of society, especially in the field of development. Gender inequality in village development is due to the stigma in society that men have better quality work and better education than women. The problem most often encountered in village communities is the lack of women's participation in development, including in partner villages. People do not understand and do not know that they are an important indicator in development. In this service activity, socialization is carried out about this problem. Provide important examples of village development and community participation. The method used in this service is a collaborative approach between partners and service implementers. The implementation of this activity was welcomed by the village of Dadakitan. The village head of Dadakitan hopes that this activity will be carried out sustainably with other services considering the enthusiasm of the village community in participating in this service activity.

Keyword: participation, woman, development.

PENDAHULUAN

Strategi pembangunan desa dilakukan dengan memadukan berbagai sektor ke dalam pembangunan desa terpadu, yang berupaya membuat semacam standarisasi tatanan kehidupan desa. Implementasi strategi pembangunan desa ini secara signifikan telah membawa perubahan, terutama dalam mobilitas fisik dan sosial orang desa (Kurniawan, 2015). Kerjasama yang baik antara semua lini mulai dari masyarakat desa,

pemerintah desa dan lembaga terkait akan mampu meningkatkan kualitas hidup desa, peningkatan ekonomi, kesejahteraan masyarakat dan kemajuan sosial dan budaya masyarakat desa.

Perempuan menurut pandangan sejarah memainkan banyak peran atau biasa kita sebut peran ganda. Perempuan sebagai istri, ibu, dan pekerja. Perempuan juga dituntut harus serba bisa dalam segala hal. Dengan segala kondisi tersebut perempuan memiliki peranan penting dalam masyarakat, oleh karena itu dibutuhkan pendidikan dan keterampilan yang baik agar bisa memenuhi peran yang memiliki baik sebagai ibu, istri ataupun sebagai pekerja.

Peranan perempuan dalam berbagai sektor juga sangat penting. Peranan perempuan sebagai ibu contohnya dia memiliki andil yang sangat besar dalam mendidik dan mempersiapkan generasi yang baik dan berkualitas dalam keluarga. Di sektor ekonomi perempuan juga mampu membantu ekonomi keluarga. Pada dunia politik perempuan juga bisa menjadi bagian yang berada pada posisi tertinggi di pemerintahan. Meskipun stigma-stigma bahwa perempuan dalam posisi domestik dianggap sebagai salah satu hal yang mengakibatkan perempuan terlambat berkiprah dalam dunia politik. Sebagai salah satu indikatornya adalah jumlah perempuan yang memegang jabatan publik masih sangat sedikit. (Manembu, 2017). Mengikutsertakan perempuan dalam berbagai bidang tampaknya masih menjadi hal yang kurang dalam masyarakat termasuk mengikutsertakan perempuan dalam proses pembangunan. Dengan kesertaan perempuan di bidang pembangunan merupakan salah satu ukuran dalam mengangkat harkat serta kualitas dari perempuan itu sendiri.

Dengan perkembangan teknologi saat ini, desa-desa di Indonesia juga semakin hari semakin berkembang. Tetapi di beberapa desa masih sangat kurang dalam pembangunannya. Padahal pembangunan desa-desa di Indonesia mendapatkan momentum tambahan selain alasan-alasan yang sudah disebutkan dengan terbitnya Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang desa. Kemajuan desa juga tidak hanya diukur oleh banyaknya kegiatan pembangunan yang dikelola desanya. Namun Indikator dan ukuran keberhasilannya bisa menggambarkan kemajuan dan perkembangan desa. Desa yang didukung oleh kapasitas pemerintah desa yang memadai disertai partisipasi masyarakat yang tinggi serta kelembagaan yang baik, tentu akan membawa kemajuan desa yang semakin cepat (Syafudin et al., 2022).

METODE

Metode yang digunakan yaitu dengan pendekatan kolaboratif antar pengusul dan mitra. Sebelum melakukan pengabdian pengusul dari Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melakukan kerjasama dengan mitra yaitu desa dadakitan kecamatan baolan kabupaten Tolitoli. Kegiatan pengabdian sendiri meliputi beberapa aktifitas (Laheng et al., 2023) yaitu:

1. Survey kelokasi kegiatan;
2. Melakukan kerja sama dengan mitra PKM;
3. Menyiapkan izin pelaksanaan kegiatan PKM;
4. Kegiatan PKM;

5. Pembukaan kegiatan oleh kepala desa dadakitan;
6. Sosialisasi;
7. Diskusi kelompok tanya jawab terkait pentingnya partisipasi perempuan dalam pembangunan desa;
8. Diskusi tentang peran penting wanita dalam berbagai aspek di desa;
9. Membuat Laporan kegiatan.

Dalam kegiatan ini juga kami mengundang kepala Desa Dadakitan, kepala Desa Dadakitan sangat mendukung kegiatan ini, dengan kegiatan diharapkan perempuan di desa Dadakitan mampu meningkatkan kemampuannya dan berperan penting pembangunan di desanya dan memberikan kesadaran kepada perempuan akan perannya yang sangat penting disegala bidang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laki-laki dan perempuan secara biologis mudah untuk dibedakan, namun secara sosial hal ini mempengaruhi nilai-nilai sosial dan budaya. Masyarakat Indonesia secara umum membagi peran tersebut. Bagi masyarakat tradisional, perempuan mendapat peran ganda yang menuntut perempuan bisa dalam segala hal baik secara ekonomi, budaya dan sosial. Terdapat kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam memperoleh hak-hak, tanggung jawab, akses dan penguasaan sumber daya alam serta pengambilan keputusan dalam keluarga, di komunitas dan tingkat nasional yang diidentifikasi oleh para praktisi pembangunan dan aktivis gerakan sosial perempuan. (Bintuni, 2012).

Konsep tentang *Women in Development* atau perempuan dalam pembangunan sudah sangat lama menjadi pendiskusian para ahli, namun kemudian yang menjadi persoalan adalah bagaimana keterlibatan perempuan dalam pembangunan dapat diartikan sebagai sebuah pendekatan, *The GAD (Or Gender and Development)* (Reeves. H dan Baden, 2000). Peran perempuan dalam pembangunan dilakukan dengan mengoptimalkan potensi perempuan dalam pemenuhan kebutuhan hidup yang layak sebagai subjek pembangunan.

Peran perempuan dalam pembangunan secara eksplisit tersedianya kebijakan yang berpihak kepada partisipasi perempuan dalam pembangunan, sekaligus memudahkan akses hasil-hasil pembangunan baik pada peran pelaku ataupun objek pembangunan, sehingga memiliki kesetaraan dengan laki-laki dalam proses pembangunan secara menyeluruh.

Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan PKM dilaksanakan selama ±90 menit, dengan materi terkait partisipasi perempuan dalam pembangunan di desa dadakitan dengan jumlah masyarakat yang hadir sebanyak 40 orang dan bertempat di salah satu rumah warga di dusun Malempak desa dadakitan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh kepala desa Dadakitan.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat di desa dadakitan dusun malempak.

Diskusi terkait partisipasi masyarakat

Dalam kegiatan ini masyarakat cukup antusias dalam mengikuti kegiatan ini, dibuktikan dengan kehadiran masyarakat yang cukup banyak dan animo masyarakat bertanya tentang beberapa hal. Diskusi ini berlangsung selama 30 menit setelah pemaparan materi yang diberikan oleh dosen Fisip. Pada kegiatan ini juga pemateri memberikan dukungan dan motivasi kepada perempuan dusun malempak yang rata-rata bekerja sebagai ibu rumah tangga untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan pembangunan dan berbagai aspek lainnya.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan bersama perempuan di desa Dadakitan Dusun Malempak

KESIMPULAN

Kegiatan ini membantu masyarakat dalam memahami peran mereka dalam pembangunan desa. Peran aktif masyarakat sangat dibutuhkan guna mempermudah terlaksananya pembangunan. Sosialisasi ini dilaksanakan dengan dukungan penuh oleh pemerintah di desa dadakitan, aparat pemerintah desa berharap kegiatan PKM ini akan berlanjut dengan kegiatan pengabdian lain yang menunjang dan membantu masyarakat desa

secara menyeluruh termasuk pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu desa dadakitan yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini dan memfasilitasi pertemuan antara dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan masyarakat desa dadakitan. Terima kasih kepada kepala desa dadakitan pak Mohammad Isa, ST yang sangat mendukung kegiatan ini dan meluangkan waktu hadir dalam pelaksanaan kegiatan ini dari awal kegiatan sampai selesai. Kami berharap kegiatan Pengabdian ini berkelanjutan dengan pengabdian berikutnya, mengingat potensi desa Dadakitan dan dukungan yang masyarakat dan aparat desa yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintuni. (2012). *Gender dan Perempuan : Konsep-Konsep Dasar*.
- Kurniawan, B. (2015). *Desa Mandiri, Desa Membangun* (Marwan (ed.); 1st ed.). Kementrian Desa.
- Laheng, S., Darmawati, Aliyas, Putri, D. U., Putri, I. W., & Adli, A. (2023). Penyuluhan Potensi Komoditas Perikanan Kabupaten Tolitoli Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SMA Negeri 2 Tolitoli. *Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi Dan Berkarya*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.56630/jenaka.v1i1.223>
- Manembu, A. E. (2017). Peranan perempuan dalam pembangunan masyarakat desa. *Jurnal Politico*, 6(1), 1–28.
- Reeves. H dan Baden, S. (2000). *Gender and development: Concepts and Definitions* , BRIDGE –Development-Gender, institute of development Studies.
- Syafrudin, I., Asep Rudi Casmana, & M. Fajar Sae. (2022). Sosialisasi Peningkatan Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Desa Cisaat. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 87–95. <https://doi.org/10.21009/satwika.020203>